

# Penanggungan

THE TREASURE OF PENANGGUNGAN



**BUKU PENGABDIAN MASYARAKAT  
DESA PENANGGUNGAN, KECAMATAN TRAWAS  
KABUPATEN MOJOKERTO**

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN  
FERI TIRTONI M.Pd

Disusun Oleh :  
Kelompok 46

1. M.Choirul Anam
2. Zakaria Kusumaagni
3. Latifah Annisa
4. Siti Nur Lailiyah
5. Anggi Pradita Susanto
6. Anggara Dista Pramana
7. Gandha Rahmat R.
8. Firda Anisah
9. Efa Nofianti
10. Biqolbi Aqwam
11. Lilik Isro'atin
12. Wahyu Eka Novitasari
13. Dian Islami
14. Lisa Gryta Fabiola

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO  
TAHUN 2019**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, sang pencipta dunia dan seisi-Nya tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penyusun dapat melaksanakan semua kegiatan KKN Pencerahan serta menyelesaikan laporan KKN Pencerahan ini. Sholawat dan salam selalu kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang kekasih Allah, dengan syafa'at dari beliau lah kita dari terbebas dari zaman ke jahiliah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sehubungan dengan pelaksanaan “**Catur Darma Perguruan Tinggi**”. KKN memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar lingkungan kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang di alami oleh masyarakat. KKN dilakukan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan sebuah implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus di tempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan Strata 1 (S1), yang telah diterapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerjasama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat Desa Penanggung.

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) “**Pemberdayaan Masyarakat dan Potensi Desa Berkelanjutan**” ini terbagi menjadi 3 Tema yaitu, Tema Membangun kemitraan dengan pihak desa/kelompok Masyarakat/Ormas, Program Pilihan di Lokasi KKN Paket A (Lingkungan, Sosial Kemasyarakatan) atau Paket B (Pengembangan/Pendirian Perpus, BUMDES), Gebyar KKN-P 2019 di Setiap Kecamatan. Kelompok sasaran KKN-P Kelompok 46 yaitu

warga Desa Penanggungan khususnya Dusun Sendang. Laporan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN-P di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto yang dilaksanakan selama kurang lebih 30 hari yaitu, mulai tanggal 15 Januari 2019 hingga 15 Februari 2019.

Tidak terasa pelaksanaan KKN Pencerahan di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto telah selesai. Banyak hal yang bertambah selain pengalaman, ilmu, namun juga menambah saudara. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan sangat membantu secara materil dan spiritual, sangatlah memotivasi kami untuk melaksanakan setiap program KKN Pencerahan dengan sebaik-baiknya. Sebagai hasilnya, semua program KKN Pencerahan dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan KKN Pencerahan ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan, dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Dr. Hidayatulloh, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sekaligus pelindung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
4. Ketua Panitia KKN
5. Pemerintah Kecamatan Trawas, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.
6. Ibu Hj. Juma'iyah selaku Kepala Desa Penanggungan beserta staf-Nya, yang telah memberikan izin kepada Mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.
7. Bapak Feri Tirtoni, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada Mahasiswa KKN selama pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

8. Bapak Toyo yang telah menyediakan tempat tinggal menjadi Posko teman-teman KKN Pencerahan.
9. Bapak dan Ibu ketua Dusun Sendang, Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, yang telah memberikan banyak bimbingan kepada kami dalam melaksanakan program kerja KKN.
10. Terimakasih kepada masyarakat Desa Penanggungan telah menerima kami dengan tangan terbuka serta atas kerja sama dan bantuannya.
11. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata hingga pembuatan laporan yang tidak dapat kami sebutkan satu per-satu.

Semoga amal kebaikan dan kerelaannya membantu dalam proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama pelaksanaan program kegiatan KKN Pencerahan mendapat Ridho dan balasan dari Allah SWT.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama. Penyusun berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Aamiin.

Mojokerto, 15 Februari 2019

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	
KataPengantar .....	2
Daftar isi .....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Analisis Permasalahan .....	6
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA</b>	
2.1 Pencapaian Program Kerja .....	10
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang dijumpai .....	15
<b>BAB III PENUTUP</b>	
3.1 Kesimpulan dan Saran.....	19
3.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	20
<b>Lampiran – Lampiran</b>	
Lampiran1. Peta Desa Penanggung.....	22
Lampiran 2. Struktur Organisasi Desa .....	24
Lampiran 3. Kuisisioner Stakeholder KKN-P .....	25
Lampiran 4. Produk Desa Penanggung .....	27
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan .....	31
Lampiran 6. Masyarakat.....	46
Lampiran 7. Publikasi Media.....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menjadi bagian dari pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk terjun secara langsung dalam realita kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat berkontribusi dengan masyarakat secara langsung dalam hal pembangunan di lingkungan. Kuliah Kerja Nyata muncul dari kesadaran mahasiswa bahwa sebagai calon sarjana perlu mengikuti program ini untuk memberikan bekal wawasan mengenai kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemajuan pembangunan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo harus aktif sebagai lembaga perguruan tinggi dalam menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab mengenai pembangunan lingkungan masyarakat dan masalah-masalah yang timbul di lingkungan sekitarnya. Bentuk kesadaran tersebut dapat diwujudkan dengan mengirim tenaga ahli yang terdidik dan terlatih baik dalam bidang Lingkungan, Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi ataupun Sosial keagamaan untuk berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan dan memperbaiki pembangunan yang ada di masyarakat sekitarnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan yang dilaksanakan mahasiswa kerja Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bertempat di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.

Setelah melakukan observasi sebanyak lima kali dapat diperoleh gambaran mengenai Desa Penanggungan, merupakan sebuah desa yang potensi alamnya sangat tinggi untuk digali. Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian besar wilayahnya mempunyai lahan pertanian dan perkebunan yang dimanfaatkan untuk bercocok tanam juga adanya limbah kulit durian yang berserakan yang apabila dilakukan penelitian berlanjut dapat dikelola dan di produksi massal.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh Ibu-ibu PKK Desa Penanggung yang salah satunya Bidang pembuatan kripik. Salah satunya pernah diadakan Sosialisasi tentang pembuatan kripik, beberapa tahun yang lalu, yang terdapat permasalahan di dalam proses pengemasan/packaging. Karena kurang menarik packaging yang sebelumnya sehingga Tim KKN-P mencoba untuk memperbaiki packaging yang menjadi salah satu sumber daya tarik bagi pembeli/konsumen.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan**

Adapun tujuan pengembangan yang dilakukan oleh Tim KKN Pencerahan UMSIDA 2019 adalah:

1. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang holistiktransformatif.
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner.
3. Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver.
4. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat. Membelajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.
5. Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai-nilai Islam yang berkemajuan.
6. Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain di berbagai tingkatan persoalan.



## **b. Manfaat**

### **Manfaat bagi Mahasiswa.**

1. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
2. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.
3. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
4. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
5. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor.
6. Mahasiswa dapat bergabung dan beradaptasi dengan masyarakat untuk memperoleh masukan berbagai informasi dari masyarakat untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang di milikinya.
7. Mahasiswa dapat menerapkan teori lewat praktek-praktek nyata di lapangan sesuai situasi dan kondisi masyarakat setempat.

### **Manfaat bagi Masyarakat.**

1. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) maka masyarakat Desa Penanggungandapat memperoleh berbagai motifasi terhadap berbagai macam permasalahan yang di hadapi.
2. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat membantu masyarakat Desa Penanggungungan dalam memperlancar pembangunan.
3. Kehadiran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) perlahan lahan dapat mengubah polahidup dan pola pikir masyarakat ke arah yang lebih baik.

### **Manfaat Bagi Perguruan Tinggi**

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah–tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
2. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian
3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/ kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diajarkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
4. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

#### **2.1 Pencapaian Program Kerja**

Paket A yang bertemakan Lingkungan dalam bentuk Penghijauan Penanaman Bibit dan Pemanfaatan Limbah/Sampah yang telah diambil oleh kami kelompok 46 terdapat beberapa program kerja yang harus dicapai dengan dukungan dan bantuan di setiap kegiatan yang telah kami susun.

Kami kelompok KKN Pencerahan membuat program ini agar berkembang kemudian langkah selanjutnya dikembangkan oleh warga desa sendiri. Warga desa melihat program yang kami buat terkesan untuk mengembangkan program kerja yang akan ditindak lanjuti demi perkembangan desa mereka.

Desa Penanggungan ini sangat banyak peluang dalam mengembangkan bisnis untuk perkembangan desa mereka itu sendiri. Apabila bisnis mereka berkembang maka peluang untuk berkembang pun lebih banyak.

Dalam melaksanakan program ini juga membantu para warga desa untuk proses pembuatan, packaging, pemasaran, serta desain kemasan produk yang akan dipasarkan

Warga Desa Penanggungan memberikan banyak dukungan terhadap kegiatan sehingga program kerja yang kita susun berjalan dengan baik. yang dimana pihak desa akan menerapkan pupuk organik tersebut untuk penanaman bibit-bitit lainnya guna untuk mengurangi pupuk pestisida Berikut rincian program kerja dan pencapaian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami :

### 2.1.1 Tabel Program Kerja

No	Program Kerja	Pelaksanaan	%	Pencapaian
<b>1</b>	<b>Tahap Persiapan</b>			
	a Pendekatan kepada masyarakat.	16 januari 2019	80%	Ibu Kepala Desa Penanggung merespon dengan Baik dan Bapak Ketua RT/RW memberi izin untuk KKN di lingkungan Desa Penanggung.
	b Pemetaan program	18 januari 2019	80%	Observasi lingkungan kelompok KKN-P 46 diterima dengan baik dan didampingi oleh Kaur Umum Desa Penanggung untuk menuju lokasi.
	c Pemantapan rancangan	19 januari 2019	83%	Perangkat Desa merespon dengan baik dan memberi masukan terhadap program kerja yang telah dibuat oleh Kelompok KKN-P 46.

2	Tahap Pelaksanaan Program			
	1. Lingkungan Menanam bibit tanaman akasia dan matoa serta pupuk organik yang telah dibuat	20 januari 2019	90%	Kegiatan berjalan lancar dengan di dampingi Bapak Syahri dalam Praktek pembuatan pupuk kulit durian.
	a. Pengolahan limbah kulit Durian	01 Februari 2019	70%	Kurangnya antusias warga dan waktu yang ada.
	2. Pemberdayaan Masjid a. Memotivasi belajar	21 Januari 2019	80 %	Kegiatan berjalan dengan lancar dan antusias yang baik dari wargadan anak-anak dalam sosialisai perihal kegiatan memotivasi belajar.
	b. Meramaikan agenda kegiatan yang sudah ada di masjid	27 Januari 2019	90 %	Para pengurus TPQ antusias dengan adanya kegiatan lomba kaligrafi dan Muadzin di TPQ/Masjid.
	3. a. MeningkatkanMutu UKM	30 Januari 2019	90 %	Kegiatan yang dilakukan berjalan lancar & hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

3	Tahap Akhir				
	a.	Finishing produk unggulan pupuk organik dari limbah kulit durian. Penyerahan Bibit Tanaman	15 Februari 2019	95 %	Kegiatan mendapat respon baik oleh kepala Desa, perangkat desa serta warga desa Penanggungan.
	b.	Peresmian Packaging dan Logo UKM	30 Januari 2019	95 %	Kegiatan berjalan lancar dan warga sangat antusias dalam peresmian packaging dan logo UKM .

Dalam kegiatan KKNP ini kami memiliki beberapa program kerja yang kami rencanakan. Kami memilih paket A sebagai tema program kerja kami. Paket A berisikan tema tentang lingkungan dan pemberdayaan masjid. Beberapa program kerja kami terkait paket tersebut tertera pada tabel diatas.

Kegiatan kami terjadwal rapi dari mulai tanggal 16 Januari hingga 16 Februari. Seluruh kegiatan telah terselesaikan dengan baik. Beberapa kegiatan terselesaikan kurang maksimal dikarenakan terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar.

Program kerja yang kami canangkan diatas mengacu pada tema paket A. Seperti di bidang lingkungan kami mengadakan kegiatan penanam bibit di wilayah air terjun dan mencoba untuk memanfaatkan limbah kulit durian yang ada di Desa Penanggungan menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomis tinggi. Kami bekerja sama langsung dengan masyarakat untuk merealisasikan program kerja tersebut

Dalam bidang pemberdayaan masjid, kami mengadakan lomba muadzin dan kaligrafi di TPQ Miftahul Huda yang masih satu wilayah dengan masjid Nurul Huda. Lomba tersebut kami adakan bertujuan untuk menarik minat anak-anak untuk datang ke masjid serta meningkatkan nilai-nilai keislaman sejak dini.

## 2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah-Masalah yang Masih Dijumpai

Didalam setiap kegiatan program kerja yang telah kita susun di Desa Penanggulangan ini terdapat beberapa masalah yang dijumpai diantaranya sebagai berikut :

### 2.2.1 Tabel Respon Program Kerja

No.	Program Kerja		Respon
1	Tahap Persiapan		
	a.	Pendekatan kepada masyarakat.	Sangat baik dengan diterimanya tim KKN-P Umsida.
	b.	Pemetaan program	Respon yang diperoleh baik dengan menunjukkan lokasi yang akan dibuat posko tim KKN-P Umsida.
	c.	Pemantapan rancangan	Respon yang diperoleh cukup baik.
		Pemetaan Potensi Kerja.	Respon Ketua RT dalam pemetaan potensi kerja diterima dengan baik dan diberi masukan serta saran.



2	Tahap Pelaksanaan Program		
	1.	Lingkungan a. Menanam bibit tanaman akasia dan matoa serta pemanfaatan pupuk organik yang telah dibuat	Dukungan yang diperoleh dari masyarakat sangat baik.
		b. Pengolahan limbah kulit Durian	Respon yang diperoleh cukup baik, namun terdapat kendala yakni terdapat di SDM dimana Sumber daya manusia sangat minim dan Waktu yang sedikit.
	2.	Pemberdayaan Masjid a. Memotivasi Belajar	Respon yang diperoleh sangat baik. Dengan kerjasama Warga Desa Penanggung, dan dukungan dari Ketua RT.
		b. Meramaikan kegiatan agenda kegiatan yang sudah ada di masjid.	Respon yang diperoleh sangat baik. Dengan Pengurus TPQ Desa Penanggungkitamengadakan agenda lombakaligrafidanmuadzin.
	3.	Program Pendukung a. Meningkatkan Mutu UKM	Respon yang diperoleh sangat baik terhadap pemilik UKM dalam mengembangkan produk yang telah ada.

3	Tahap Akhir		
	a.	Finishing produk unggulan pupuk organik dari limbah kulit durian Penyerahan Bibit Tanaman	Respon Kepala desa, perangkat desa dan warga desa sangat baik menerima penyerahan Bibit Taanaman Matoa dan Akasia yang diberikan oleh Tim KKN 46.
	b.	Peresmian Packaging dan Logo UKM	Respon warga/pemilikproduk UKM dalam proses peresmian sangat baik.

Program kerja yang kami rencanakan selama program kkn berlangsung mendapatkan beberapa respon dan pandangan yang berbeda-beda dari masyarakat sekitar. Seperti yang sudah tertera pada tabel diatas. Kami menyadari bahwa di wilayah yang baru perlu adanya adaptasi yang mendalam tentang bagaimana kondisi masyarakat di wilayah tersebut. Sehingga, nantinya kami mampu menyikapi dari setiap respon yang diberikan oleh masyarakat di tempat kkn kami.

Presentase respon baik terhadap program kerja yang kami canangkan cukup tinggi, sekitar 85% warga sangat menyambut baik seluruh kegiatan kami. Mereka berharap banyak terhadap pemikiran-pemikiran baru dari program kerja kami yang berguna untuk kemajuan Desa. Dari awal kegiatan ini berlangsung, masyarakat sekitar sudah cukup antusias dan menyambut dengan baik.

Seperti contoh pada program kerja kami dalam hal pemberdayaan masjid yang sangat disambut baik oleh ustadz dan ustadza selaku pengurus masjid dan TPQ. Kami mengadakan kegiatan lomba yang bertujuan untuk menarik minat anak-anak untuk datang ke masjid dan TPQ.

Beberapa kegiatan lain juga memperoleh respon yang sangat positif dari pihak masyarakat dan pemerintahan desa. Seperti halnya dalam mengembangkan UKM yang ada di Desa Penanggungan. Kami melakukan mengembangkan UKM guna untuk memperkenalkan Desa tersebut kepada masyarakat luar, sehingga banyak yang tau mengenai potensi yang ada di desa tersebut.

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan dan Saran**

#### **a. Kesimpulan**

Program yang terlaksana akhirnya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terdapat beberapa kendala baik secara teknis maupun secara non teknis, namun semuanya itu dapat dilalui berkat kerjasama anggota KKN Terpadu dan bantuan dari masyarakat serta semua pihak yang terlibat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, telah membuahkan sebuah hubungan kekeluargaan dan tali silaturahmi antar mahasiswa KKN-P dan warga setempat. Adanya kerja sama dari warga membuat program-program KKN-P yang dilaksanakan dan merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi lebih berarti dan dapat sedikit membantu masyarakat.

Setelah melakukan KKN Pencerahan selama 30 hari, seluruh program yang sudah tersusun terlaksana dengan lancar walaupun masih terdapat sedikit kendala dan kekurangan dari beberapa sisi lain. Namun program yang telah di rencanakan dapat terlaksana dengan baik.

#### **b. Saran**

Harapan kami semoga program yang telah dilaksanakan di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan meskipun KKN telah selesai. Semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri dan melanjutkan semua kegiatan KKN Pencerahan, sehingga kegiatan yang sudah terlaksana masih tetap berlanjut meskipun mahasiswa KKN Pencerahan sudah meninggalkan desa tempat KKN. Dengan harapan bisa

meningkatkan produktifitas Desa Penanggung dan mahasiswa sebagai motivator dan penggerak kegiatan tersebut sebelumnya. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai dengan kebutuhan desa yang bersangkutan.

#### **a) Masyarakat desa Penanggung**

- Menyempurnakan program kerja KKN yang telah dilaksanakan dengan mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berpartisipasi aktif,
- Perlu adanya komunikasi yang lebih intensif agar pelaksanaan KKN di masyarakat tidak terlihat monoton.
- Perlu adanya komunikasi yang lebih intensif antara pemuda dan TIM KKN sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan baik dan berkembang.

#### **b) Pemerintah Desa**

- Memberikan pemantauan terhadap program kerja KKN yang berhubungan dengan pembangunan dan peningkatan taraf kehidupan desa.
- Hendaknya pemerintah desa dapat bekerjasama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang mandiri dan sejahtera

### **3.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

#### **a. Rekomendasi**

Agar pelaksanaan KKN Terpadu lebih baik dan sesuai dengan tujuan LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, perlu di perhatikan beberapa rekomendasi yang dapat penyusun berikan setelah melaksanakan KKN Pencerahan adalah sebagai berikut :

1. Dalam mempersiapkan kegiatan KKN Pencerahan diharapkan pihak LPPM memberikan pembekalan secara berkala dengan skala dua atau tiga kali dengan durasi 2-3 jam kepada mahasiswa dengan harapan agar materi dan sosialisasi kegiatan yang di sampaikan bisa diterima. Pemberian pembekalan yang di tekankan adalah cara berinteraksi dengan masyarakat dan cara bersosialisasi serta toleransi terhadap masyarakat.
2. Untuk pihak LPPM dan Universitas agar memberikan waktu yang cukup 2-3 minggu untuk perencanaan program kerja dan survey lokasi kepada tim KKN dengan harapan bisa melaksanakan survey lokasi jauh hari dan merencanakan program yang akan di lakukan di masyarakat secara matang untuk hasil yang optimal.

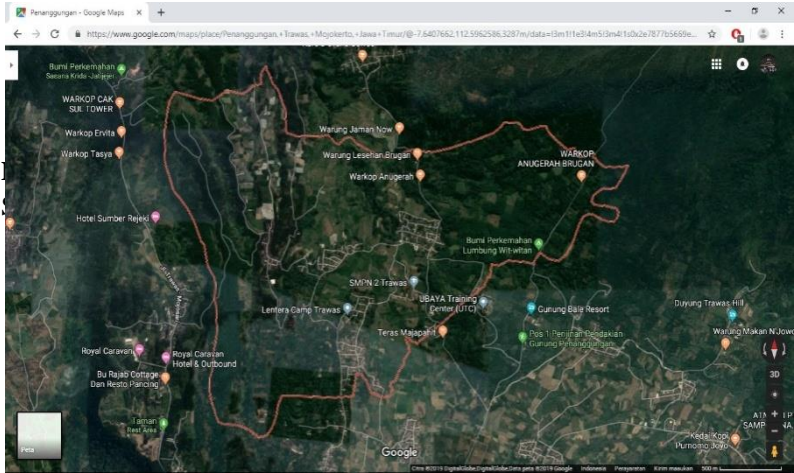
**c. Tindak Lanjut**

Dari program KKN-P yang telah dilaksanakan di Desa Penanggungan, kami harap ada tindak lanjut dari beberapa hal seperti:

- a. Tanaman Matoa dan Akasia  
Tindak lanjut yang dibutuhkan ialah pengelolaan dari masyarakat desa agar tanaman matoa dan akasia tersebut dapat terus berkembang dan membuahkan hasil yang maksimal bagi warga Desa Penanggungan.
- b. Pengembangan UKM Keripik Pisang  
Dibutuhkannya pengelola lanjutand aripihak pemilik UKM agar pengembangan UKM Keripik Pisang bisa terus berjalan sebagaimana mestinya dan juga meningkatkan minat masyarakat terhadap keripik pisang tersebut.
- c. Pupuk Organik Limbah Kulit Durian  
Diperlukannya pengelola yang aktif agar limbah kulit durian ini tidak selalu menjadi masalah tetapi inovasi yang kreatif apabila muncul akan berguna limbah tersebut. Disamping itu pupuk organik ini bisa jadi sarana meningkatkan UKM dan sarana edukasi bagi para pelajar

# Lampiran 1

## Peta Desa Penanggungan



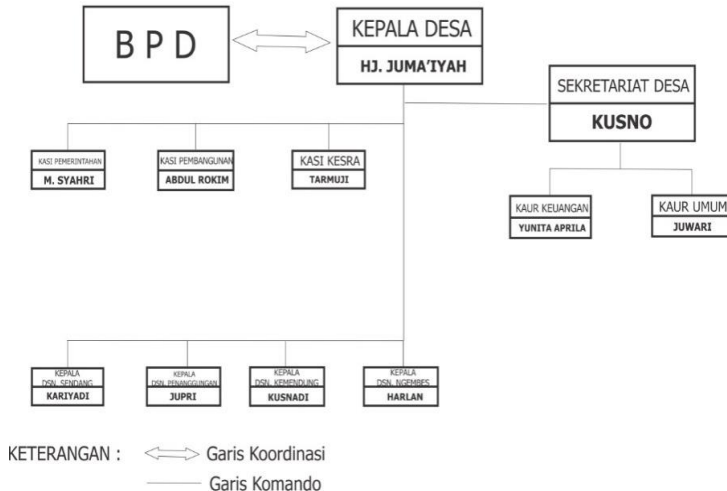
Desa Penanggungan merupakan salah satu dari desa yang ada di kecamatan Trawas Mojokerto, yang memiliki beberapa dusun, yaitu Sendang, Kemendung, Ngembes, dan Penanggungan yang dalam struktur pemerintahan masuk pada kategori dusun yang jarak antara dusun-dusun ini tidak begitu jauh perbedaannya mengenai sosial budayanya, karena masih dalam satu struktur Desa Penanggungan. Letak geografis desa penanggungan ini terletak di kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto, desa penanggungan ini mempunyai empat batas wilayah desa, yakni batas sebelah utara berbatasan dengan Desa Kedungudi, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Selotapak, sebelah timur berbatasan dengan Desa Duyung dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Jati Jejer.

Sebagian besar penduduk di desa Penanggungan 80 % merupakan seorang petani, karena dengan kondisi tanah dan suhu yang sangat mendukung untuk dijadikan lahan pertanian, dataran tinggi yang memiliki tanah yang cukup subur untuk di tanami berbagai macam tanaman pokok ataupun sayuran, buah dan tanaman-tanaman yang lainnya. Sedangkan untuk 20% nya adalah seperti pegawai, pedagang dan lain-lain.



## LAMPIRAN 2 : STRUKTUR DESA PENANGGUNGAN

### SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA PENANGGUNGAN KECAMATAN TRAWAS KABUPATEN MOJOKERTO



Berikut adalah struktur pemerintahan di Dusun Sendang Desa Penanggungan dimana di Pimpin oleh Kepala Desa yang bernama Hj.Juma'iyah, dimana dalam struktur tersebut dibantu oleh sie-sie lainnya misalnya saja jabatan sekretaris di naungi oleh bapak Kusno dimana sekretaris mempunyai bawahan yakni kaur keuangan dan kaur umum, dimana dalam struktur tersebut juga terdapat kasi pemerintahan,pembangunan,kesra. Pada struktur tersebut juga menunjukkan bahwa di dalam desa Penanggungan di pimpin oleh beberapa kepala dusun yakni, kepala dusun sendang di pimpin oleh Kariyadi, kepala dusun Penanggungan dipimpin oleh Jupri, kepala dusun Kemendung di pimpin oleh Kusnadi, sedangkan untuk kepala dusun ngembes dipimpin oleh Harlan.

# LAMPIRAN 3 : KUISIONER STAKEHOLDER KKNP 2019

O. Farm Kubah Stakeholder

**KUISIONER PENILAIAN STAKEHOLDER TERHADAP TIM KKNP CAJEREPHAKI**

Kami menghimbau para stakeholder Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengisi kuisioner ini dengan jujur dan obyektif, untuk kepentingan bersama.

**Petunjuk Penilaian:**

- Kemauan ini dikehendaki dan diini oleh stakeholder, yaitu pengantar dan, untuk memusatkan, mengorganisir dan untuk yang terbaik.
- Berhasil lebih sering (S) pada pilihan jawaban.
- Itulah hasil serangkaian yang telah dilakukan.

Tempat KKN: PEJABANGSUNGALAI

**Pertanyaan:** How & Yes & Stake

Apakah program kerja yang disusun oleh tim KKN memiliki unsur ide yang inovatif dan baik?  Tidak  Cukup  Sangat

Apakah program kerja tim KKN memiliki unsur yang inovatif dalam memfasilitasi atau mengembangkan teknologi tepat guna?  Tidak  Cukup  Sangat

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai sikap Disiplin tim KKN dalam menjalankan Program Kerjanya?  Tidak  Cukup  Sangat

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai etika tim KKN dalam berinteraksi dengan masyarakat?  Tidak baik  Cukup baik  Sangat baik

18

- Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai cara berkomunikasi tim KKN dengan masyarakat?  Tidak baik  Cukup baik  Sangat baik
- Apakah rencana program kerja yang disusun oleh tim KKN adalah sesuai dengan kebutuhan dan baik?  Tidak benar  Cukup benar  Sangat benar
- Apakah ada dampak atau manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan yang dilakukan tim KKN?  Tidak ada manfaat  Cukup bermanfaat  Sangat bermanfaat
- Manfaat apa yang paling besar dirasakan Bapak/Ibu dengan adanya Tim KKN?  Memperoleh bantuan pendidikan dan tenaga untuk memfasilitasi pembelajaran masyarakat  Meningkatkan pengetahuan keterampilan berfikir, berkreasi dan berinovasi masyarakat  Memperoleh perubahan-perubahan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat berkeadilan  Menambahi hasil-hasil di masyarakat sehingga terjamin keberlanjutan kegiatan untuk membangun masyarakat berkeadilan
- Apakah kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN memiliki manfaat untuk membantu/memenuhi permasalahan yang dialami masyarakat?  Tidak  Cukup  Sangat
- Apakah ada dampak secara ekonomi yang dirasakan Bapak/Ibu dengan adanya kegiatan kegiatan yang dilakukan tim KKN?  Tidak ada dampak  Cukup berdampak  Sangat berdampak
- Kurang berdampak  Sangat berdampak

19

O. Farm Kubah Stakeholder

**KUISIONER PENILAIAN STAKEHOLDER TERHADAP TIM KKN CAJEREPHAKI**

Kami menghimbau para stakeholder Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengisi kuisioner ini dengan jujur dan obyektif, untuk kepentingan bersama.

**Petunjuk Penilaian:**

- Kemauan ini dikehendaki dan diini oleh stakeholder, yaitu pengantar dan, untuk memusatkan, mengorganisir dan untuk yang terbaik.
- Berhasil lebih sering (S) pada pilihan jawaban.
- Itulah hasil serangkaian yang telah dilakukan.

Tempat KKN: PEJABANGSUNGALAI

**Pertanyaan:** How & Yes & Stake

Apakah program kerja yang disusun oleh tim KKN memiliki unsur ide yang inovatif dan baik?  Tidak  Cukup  Sangat

Apakah program kerja tim KKN memiliki unsur yang inovatif dalam memfasilitasi atau mengembangkan teknologi tepat guna?  Tidak  Cukup  Sangat

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai sikap Disiplin tim KKN dalam menjalankan Program Kerjanya?  Tidak  Cukup  Sangat

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai etika tim KKN dalam berinteraksi dengan masyarakat?  Tidak baik  Cukup baik  Sangat baik

18

- Bagaimana penilaian Bapak/Ibu mengenai cara berkomunikasi tim KKN dengan masyarakat?  Tidak baik  Cukup baik  Sangat baik
- Apakah rencana program kerja yang disusun oleh tim KKN adalah sesuai dengan kebutuhan dan baik?  Tidak benar  Cukup benar  Sangat benar
- Apakah ada dampak atau manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan yang dilakukan tim KKN?  Tidak ada manfaat  Cukup bermanfaat  Sangat bermanfaat
- Manfaat apa yang paling besar dirasakan Bapak/Ibu dengan adanya Tim KKN?  Memperoleh bantuan pendidikan dan tenaga untuk memfasilitasi pembelajaran masyarakat  Meningkatkan pengetahuan keterampilan berfikir, berkreasi dan berinovasi masyarakat  Memperoleh perubahan-perubahan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat berkeadilan  Menambahi hasil-hasil di masyarakat sehingga terjamin keberlanjutan kegiatan untuk membangun masyarakat berkeadilan
- Apakah kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN memiliki manfaat untuk membantu/memenuhi permasalahan yang dialami masyarakat?  Tidak  Cukup  Sangat
- Apakah ada dampak secara ekonomi yang dirasakan Bapak/Ibu dengan adanya kegiatan kegiatan yang dilakukan tim KKN?  Tidak ada dampak  Cukup berdampak  Sangat berdampak
- Kurang berdampak  Sangat berdampak

19

11. Apakah tim KKN sudah melaksanakan kegiatan pendampingan bimbingan pemukiman bagi petani lokal?  
 1. Tidak  Cukup  Sangat

12. Apakah ada dampak atau masalah yang dihadapi melalui pendampingan melalui daya manusia (DMN), misalnya dalam pemukiman masyarakat di desa (KAT/PA/PPSA, dan sebagainya)?  
 1. Tidak  Cukup  Sangat

13. Apakah ada dampak atau masalah yang dihadapi berkaitan dengan pendampingan bimbingan pemukiman bagi petani masyarakat?  
 1. Tidak  Cukup  Sangat

14. Apakah ada dampak atau masalah yang dihadapi berkaitan dengan pendampingan bimbingan pemukiman bagi petani masyarakat?  
 1. Tidak  Cukup  Sangat

15. Adakah kegiatan yang dikembangkan tim KKN yang berdampak pada pemukiman bimbingan yang positif di desa?  
 1. Tidak  Cukup  Sangat

Saran/Komentar:

40

11. Apakah tim KKN sudah melaksanakan kegiatan pendampingan bimbingan pemukiman bagi petani lokal?  
 1. Tidak  Cukup  Sangat

12. Apakah ada dampak atau masalah yang dihadapi melalui pendampingan melalui daya manusia (DMN), misalnya dalam pemukiman masyarakat di desa (KAT/PA/PPSA, dan sebagainya)?  
 1. Tidak  Cukup  Sangat

13. Apakah ada dampak atau masalah yang dihadapi berkaitan dengan pendampingan bimbingan pemukiman bagi petani masyarakat?  
 1. Tidak  Cukup  Sangat

14. Apakah ada dampak atau masalah yang dihadapi berkaitan dengan pendampingan bimbingan pemukiman bagi petani masyarakat?  
 1. Tidak  Cukup  Sangat

15. Adakah kegiatan yang dikembangkan tim KKN yang berdampak pada pemukiman bimbingan yang positif di desa?  
 1. Tidak  Cukup  Sangat

Saran/Komentar:

40

Lampiran diatas merupakan kuisioner stakeholder yang kami berikan kepada perwakilan masyarakat sekitar. Kuisioner tersebut kami berikan untuk mengetahui bagaimana warga sekitar menilai kami selama program kkn ini berlangsung. Penilaian tersebut kami gunakan untuk evaluasi dari kegiatan selama KKN. Juga kami gunakan untuk memperbaiki program kerja yang kami canangkan.

## LAMPIRAN 4 : PRODUK DESA PENANGGUNGAN

### 1. Pupuk Organik dari Limbah Kulit Durian



Sebuah inovasi baru yang bergagas dari kelompok kami tim KKNP 46 adalah pupuk organik dari limbah kulit durian. Kami berkolaborasi dengan pak Syahri selaku warga desa Penanggungan yang sudah terlebih dahulu memiliki usaha pembuatan pupuk organik. Ide pembuatan pupuk ini muncul ketika melihat banyaknya limbah kulit durian yang ada di Desa Penanggungan. Kami mencoba untuk memanfaatkan limbah tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi.

Kami juga membantu untuk mendesain packaging dan logo pupuk organik ini. Pupuk ini dibuat dari bahan-bahan alami yakni kulit durian, dedaunan kering dan campuran air rendaman beras. Kami berharap pupuk ini dapat dikenal banyak orang dan dapat dijadikan sebagai ladang usaha di Desa Penanggungan untuk meningkatkan penghasilan warganya.

## 2. Banana KrezZz (Keripik Pisang Asli Desa Penanggungan)



Salah satu produk andalan dari Desa Penanggungan adalah keripik pisang dari UKM yang dimiliki oleh pak Noto. Produk ini diproduksi langsung oleh warga Penanggungan. Produk ini lumayan laku di pasaran dan banyak digemari oleh masyarakat sekitar. Pembuatan keripik langsung ditangani oleh Bu Noto. Proses pembuatan keripik masih secara tradisional dan menggunakan alat-alat sederhana. Gambar A merupakan foto produk keripik pisang sebelum dilakukan pembaruan packaging oleh kelompok kami.

Kami membantu UKM keripik pisang dalam hal packaging dan logo. Kami mencoba untuk memperbaiki packaging sehingga lebih menarik minat pembeli dan dapat meningkatkan nilai ekonomis produk. Kami juga membantu membuat logo kemasan agar lebih mampu bersaing dengan produk lainnya. Dalam bidang pemasaran kami juga membantu untuk memasarkan di media sosial, sehingga lebih banyak orang yang tau dan memudahkan untuk order produk tersebut.

### 3. Kampung Organik (Brenjonk)



Dusun Penanggungan, desa Penanggungan, Trawas, Mojokerto. Di situlah Kampung Organik “Brenjonk” berada. Sebuah komunitas desa yang sepenuhnya melakukan pertanian tanpa menggunakan pestisida dan pupuk kimia, bertani selaras dengan keseimbangan alam.

Bentuk-bentuk produk organik yang terdapat di Kampung Organik “Brenjonk” antara lain: Beras Organik Tuton (tumbuk); Berbagai jenis sayuran; Buah-buahan lokal; Palawija (jagung, ketela, ubi, kacang-kacangan dll); Empon-empon (aneka bumbu lokal); Tanaman obat (herbal).

Selain menghasilkan produk organik, Brenjonk juga menawarkan program Ekowisata di Kampung Organik, dan membuka kesempatan untuk mendapatkan pendidikan lingkungan hidup (PLH) bagi semua kalangan yang dilangsungkan dengan cara-cara yang menyenangkan.

#### **4. Budidaya Jamur Tiram Putih**



Budidaya jamur tiram ini setiap musim panen menghasilkan jamur sebanyak 10 kg sampai 15 kg. Pemasarannya dijual ke pasar atau pembeli yang membeli langsung ke tempat budidaya seharga Rp. 10.000/kg.

Produksi dari jamur tiram putih ini bisa mencapai 12 kg per 2000 Baglock.

#### **5. Peternakan Unggas**



Peternakan ini terletak pada kawasan dusun penanggungan dan dusun ngembes, Desa Penanggungan. Jumlah unggas yang diternakkan mencapai mencapai ribuan ekor. Pemasarannya di jual ke pabrik untuk diolah menjadi produk baru seperti bumbu makanan dan lain – lain.

## LAMPIRAN 5 : DOKUMENTASI KEGIATAN

### Kegiatan Ceremonial KKNP 2019



Tepat pada tanggal 16 Januari 2019, Tim KKN-p 46 desa Penanggungungan mengikuti *ceremonial* pembukaan KKN di Kampus 3 UMSIDA yang dihadiri anggota KKN-P dengan Tim sebanyak 80 tersebar di beberapa kecamatan di kabupaten Pasuruan, Mojokerto, Jombang, dan Kediri. Ceremonial dimulai pukul 08.00 pagi, dihadiri oleh Wakil rektor, Pengurus organisasi Muhammadiyah, Dosen pembimbing, Panitia KKN 2019, serta Mahasiswa peserta KKN-P 2019. Tak lupa juga mengikutsertakan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) “Suryanada” sebagai pengisi dalam acara tersebut. Pembukaan KKN-P 2019 resmi di buka oleh Bapak Pimpinan dari Muhammadiyah, yang kemudian selesai ceremonial diikuti masing – masing Tim meninggalkan lokasi menuju tempat KKN.



## Tahap Pemantapan Proker



Pada gambar kegiatan diatas, Tim KKN-P 46 Penanggungan melakukan Pemantapan Matrik Proker serta perkenalan dengan perangkat desa. Hari pertama kami ber-ramah tamah dengan warga sekitar, guna menciptakan hubungan silaturahmi yang lebih baik, serta besar harapan dapat terjalin dengan baik selamanya. Juga tak lupa ramah tamah dengan bu Lurah Penanggungan Hj. Juma;iyah dikediaman beliau, serta penyampaian Matriks yang akan kami laksanakan selama 1 bulan berada di lokasi. Alhamdulillah respon masyarakat sekitar dan bu Lurah positif dengan kedatangan kami, dan mereka siap membantu jalannya proker Tim kami.

Setelah silaturrahi dengan bu lurah, kami malamnya langsung silaturrahi ke bapak kepala dusun Sendang yaitu Bapak Kariyadi. Dengan senang hati, beliau mau membantu program kerja yang kami sampaikan. Beliau bilang kepada kami, apabila ada kesulitan langsung kerumah saya saja. Nanti beliau akan mengerahkan warga sekitar khususnya dusun Sendang Penanggungan untuk membantu dalam program kerja kami.

## Ceremonial KKNP 2019 di Kecamatan Trawas



Pada gambar diatas Pembukaan KKN-P dilaksanakan di balai kecamatan Trawas yang dihadiri oleh panitia KKN bapak Gozali, Ibu Dosen Pembimbing Lapangan ibu Firdah, bapak Agus Suprayitno selaku ketua camat Trawas, perwakilan Polsek bapak Sugiyanto dan perwakilan dari aparat TNI. Dalam acara tersebut penitipan mahasiswa dan mahasiswi KKN di Kecamatan Trawas dan di sebar di beberapa desa. Pengesahan tersebut bertujuan dengan adanya MOU dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Kecamatan Trawas agar kerja sama ini menghasilkan tujuan yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Tidak lupa dari pihak kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengajak tamu undangan yang hadir dalam ceremonial foto bersama sekaligus pemberian cenderamata oleh perwakilan kordinator desa KKN di kecamatan Trawas. Dan akhirnya kami diizinkan melakukan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut pengabdian masyarakat di sekitaran daerah Trawas

## Observasi Lapangan



Pada gambar kegiatan ketiga , tim KKN-P menelusuri berbagai potensi yang ada di desa penanggulangan tersebut . ada banyak potensi alam yang terkandung di alam desa penanggulangan , termasuk potensi wisata yang dapat menjadi unggulan dan dapat jadi pesaing untuk wisata – wisata yang ada di kecamatan Trawas .

Salah satunya adalah keberadaan air terjun coban talun. Namun masih banyak orang yang tidak tahu akan keberadaannya, disitulah kami berinisiatif untuk mengexpose air terjun tersebut agar menjadi daya tarik wisatawan. Disini sempat air terjun coban talun sudah dibuka sebagai Air Terjun Wisata yang resmi tetapi lambat tahun air terjun tersebut tidak ada yang mengelola karna akses jalan yang cukup terjal dan curam ditambah derasny arus airnya.

Disamping itu ada keberadaan Sumber Sendang, dimana sumber tersebut menjadi pemanfaatan air bersih warga untuk kebutuhan sehari-hari. Karna disana airnya nampak bersih dan jernih dan bisa langsung dibuat air minum. Masih di sumber Sendang, sumber ini juga bisa dibuat terapi karena terlihat banyak ikan-ikan kecil yang konon bisa mengobati sel kulit-kulit mati. Disana juga ada Pendopo Agung tempat tersebut biasanya dibuat masyarakat beristirahat dari sawah atau kebun. Karena tersebut sangat teduh sekali dan anginnya silir semilir.

## Pemanfaatan Limbah Sampah di Daerah Sekitar



Gambar 1. Limbah Kulit Durian berserakan



Gambar 2. Kondisi Crush Machine

Dalam kegiatan 4 , tim KKN-P dalam bidang lingkungan mencoba membuat terobosan baru yang dimana tim KKN-P membuat suatu produk pupuk kompos dari limbah kulit durian , agar menjadi lebih bermanfaat . dikarenakan terdapat banyak sekali kulit yang terbuang percuma dan menjadi busuk dan mengganggu masyarakat sekitar

Tim KKN-P berusaha agar kulit durian tersebut menjadi kulit yang dapat diolah dan menjadi nilai ekonomis bermanfaat , yang dari alam akan kembali kealam tidak terbuang sia – sia . diolah dengan berbagai komposisi yang menunjang pertumbuhan pohon.

Limbah kulit durian mengandung elemen zat tepung dan lignin sekitar 5% dan selulosa sekitar 50-60% (Hatta, 2007; Rofaida, 2008). Selulosa berpotensi dalam proses adsorpsi dan memiliki situs aktif seperti gugus Hidroksil (OH-) yang dapat dengan mudah membentuk serangkaian reaksi kimia dan melakukan pengikatan dengan senyawa kation dan anion (Handayani, 2010).

Komposisi Pupuk Organik Limbah Kulit Durian terdiri dari 30% Limbah kulit durian , 10% Rerumputan dan dedaunan kering,

50% Kotoran ternak. Sapi dan kambing, 10% Sekam padi/ Arang abu dan Mikroorganisme (EM4) Secukupnya.



Gambar 3. Mikroba Sebagai Bahan Pembuatan Pupuk Organik



Gambar 4. Mencari Sekam atau Gabah



Gambar 5. Pemberian Kotor Hewan

Untuk Proses Pembuatan Pupuk Organik Limbah Kulit Durian langkah pertama yakni Siapkan bahan baku dan peralatannya, Bahan baku itu terdiri dari Limbah kulit durian yang sudah disortir, Sampah daun kering, Sekam padi, dan kotoran hewan. Alat-alat yang digunakan berupa Drum plastik, Ayakan, Mesin crusher serta terdapat Bahan Tambahan berupa Cairan Mikroorganisme (EM4).

Dalam Proses pembuatan pupuk langkah awal Hancurkan sampah kulit durian dan sampah daun kering menggunakan mesin crusher, kemudian campurkan hasil dari sampah kulit durian dan daun kering yang sudah dihaluskan. Lalu campurkan kotoran hewan kedalam kulit durian yang dihaluskan dan letakkan dalam bak/drum plastik. Berikutnya tambahkan satu lapisan sekam padi dan siramkan cairan mikroorganisme secukupnya. Lalu letakkan kembali bahan yang sudah dihaluskan termasuk sampah durian yang sudah dicampur untuk lapisan hingga bahan baku sampah habis. Kemudian tutup drum yang berisi bahan-bahan diatas. Setelah 1 minggu buka drum dan aduk pupuk organik tersebut, kemudian tutup kembali, lakukan proses tersebut setiap seminggu sekali. Setelah kurang lebih tiga minggu cek akhir pupuk organik, jika warna pupuk sudah kehitaman dan tidak berbau sampah lagi berarti proses pengomposan telah selesai. Setelah pupuk sudah siap pisahkan bagian yang kayar dengan saringan agar tersisa bagian pupuk yang halus. Pupuk siap dikemas kedalam kemasan plastik.

Cara pengaplikasian Pupuk Organik Limbah Kulit Durian dilakukan dengan cara Penebaran pupuk organik yang mana diikuti dengan pengolahan tanah seperti pembajakan atau penggemburan tanah agar pupuk organik dapat mencapai lapisan tanah yang lebih dalam. Hal tersebut bertujuan supaya sifat fisik tanah membaik dan pemakaian pupuk organik limbah kulit durian menjadi lebih efektif dan efisien.

## Sosialisasi Tentang Pentingnya Belajar Ilmu Keagamaan



A



B

Kegiatan pada gambar diatas yaitu tim KKN – P bersosialisasi pada sekolah dasar yang bertempat di penanggungan, kecamatan Trawas, kabupaten Mojokerto. Dimana tim KKN – P melakukan kegiatan mengajar pada murid–murid yang ada di sekolah tersebut. Kami bertujuan membangun semangat belajar adik-adik yang ada di sekolah tersebut.

Agar mereka mempunyai semangat juang untuk masalah pendidikan. Angka putus sekolah di daerah tersebut sangat banyak dan kami bertujuan agar adik-adik tersebut bisa meneruskan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## Memotivasi Belajar kepada Anak-Anak Usia Dini



Kegiatan A dan B menunjukkan bahwa Tim KKN-P 46 Penanggungjawab sedang melakukan pendampingan dengan anak – anak Paud Nusa Indah. Kegiatan pendampingan diantaranya ialah menyanyi, bermain, mewarnai, senam pagi dan lain lain. Paud Nusa Indah dimulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 10.00 pagi setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Mereka antusias dalam pembelajaran berhitung, tebak menebak huruf dan angka. Dalam olahraga pun mereka juga senang sekali melakukan gerakannya, setelah olahraga mereka melanjutkan proses belajarnya seperti hari-hari biasa. Olahraga yang biasa dilaksanakan setiap seminggu sekali.

Selain membantu proses kegiatan belajar mengajar, kami juga memberikan arahan kepada guru nya apabila sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar harus berdoa. Disamping itu disela-sela proses belajar mengajar sebaiknya para guru memberikan ilmu-ilmu keagamaan contoh memperkenalkan huruf hija'iyah serta Doa doa setiap hari. Di PAUD Nusa Indah terlihat juga masih kurang sekali sarana dan prasarana yang edukatif.



## Pemberdayaan Masjid



Salah satu kegiatan kami di bidang pemberdayaan masjid adalah mengadakan lomba muadzsin dan kaligrafi. Kami berkerja sama dengan TPQ Miftahul Huda yang masih satu ruang lingkup dengan masjid. Para peserta lomba kami berasal dari TPQ Miftrahul Huda, mulai dari jenjang SD hingga SMP.

Lomba ini kami adakan bertujuan untuk menarik minat anak-anak untuk datang ke TPQ dan masjid. Melalui lomba ini kami juga mengajarkan nilai-nilai keislaman. Respon dari ustad dan ustasza TPQ sangat baik. Antusiasme peserta juga cukup tinggi. Kami berharap kegiatan ini dapat dijadikan agenda rutin ke depannya tidak hanya waktu temen-temen KKN saja.



Output dari agenda lomba adalah Peresmian Mading Islami yang dibuat tim KKNP 46 untuk TPQ Nurulhuda sekaligus membentuk kader kepengurusan TPQ Nurulhuda.

## Kegiatan Meningkatkan Mutu UKM



### *Before*

Salah satu produk andalan dari Desa Penanggungan adalah keripik pisang dari UKM yang dimiliki oleh pak Noto. Produk ini diproduksi langsung oleh warga Penanggungan. Produk ini lumayan laku di pasaran dan banyak digemari oleh masyarakat sekitar. Pembuatan keripik langsung ditangani oleh Bu Noto. Proses pembuatan keripik masih secara tradisional dan menggunakan alat-alat sederhana.

Dalam usaha ini, Pak Noto mengerjakan proses pembuatan keripik dari pengupasan hingga packing dilakukan bersama sang istri. Proses pembuatan keripik masih dilakukan secara manual. Packaging yang digunakan juga masih sangat sederhana dan jauh dari kata menarik. Oleh sebab itu, kami anggota KKN-P Desa Penanggungan berinisiatif untuk mengembangkan UKM keripik pisang ini dengan memperbarui packaging yang tentunya lebih menarik dan kekinian sehingga, dapat meningkatkan daya tarik pembeli.

Gambar yang pertama merupakan foto produk keripik pisang sebelum dilakukan pembaruan packaging oleh kelompok kami. Kami membantu UKM keripik pisang dalam hal packaging dan logo. Gambar B Kami mencoba untuk memperbarui packaging sehingga lebih menarik minat pembeli dan dapat meningkatkan nilai

ekonomis produk. Kami juga membantu membuat logo kemasan agar lebih mampu bersaing dengan produk lainnya. Dalam bidang pemasaran kami juga membantu untuk memasarkan di media sosial, sehingga lebih banyak orang yang tau dan memudahkan untuk order produk tersebut.



### *After*

Selain itu, kita juga mempunyai strategi dalam peningkatan UKM keripik pisang yakni dalam segi strategi pemasaran, dimana kita berupaya meningkatkan taraf UKM dengan cara mempromosikan hasil produk keripik pisang tersebut kedalam media sosial, karena yang kita tahu bahwa pada zaman ini semua usaha dilakukan menggunakan media online semua itu dilakukan agar produk yang mereka buat lebih bisa di kenal oleh khalayak umum. Langkah awal yang kita lakukan dalam proses media online ini pertama kita membuat akun media sosial (instagram) untuk produk UKM tersebut, lalu kita mencari pengikut agar mereka tahu produk yang nantinya akan kita pasarkan melalui media sosial tersebut, langkah akhir yaitu meng upload hasil dari UKM atau olahan keripik pisang tersebut yang mana nantinya bisa di kenal oleh masyarakat luas. Tujuan dari program ini yaitu guna untuk meningkatkan mutu UKM serta untuk memperkenalkan hasil olahan keripik pisang, bahwa yang awalnya pisang hanya dipandang sebagai barang yang tidak memiliki nilai jual tinggi ternyata bisa memiliki nilai jual tinggi dan mampu bersaing dengan distributor-distributor lainnya.

## Kegiatan Penghijauan Penanaman Bibit Tanaman



Dalam hal pelaksanaan program kerja di bidang lingkungan kami melakukan penghijauan dengan menanam bibit tumbuhan. Tahap pertama yang dilakukan oleh tim KKN-P dengan melihat mirisnya kondisi keadaan disekitar desa tersebut , yang bisa dikatakan kurangnya pohon yang bersifat sebagai penunjang ketahanan longsor dan dapat dikatakan desa tersebut rawan adanya bencana alam longsor . kami tim KKN-P tergerak dan ingin membantu dengan cara menanam pohon yang berakar . yaitu pohon akasia dan matoa , pohon akasia termasuk pohon kayu dapat berumur puluhan tahun ketahanan akarnya dan menambah kuat tanah disekitar daerah unggulan wisata desa tersebut . sedangkan pohon matoa dikatakan sebagai pohon yang berbuah dan buahnya dapat bernilai ekonomis tinggi bila dijual .. Di mana kita bekerjasama dengan pihak Perhutani yang berada di jln. Kemlagi mantup area hutan Mojodadi Kemlagi Mojokerto. terkait bibit tanaman yang digunakan nantinya, dengan cara mengajukan proposal yang disetujui oleh lembaga pehutani yang diperolehnya 50 bibit tumbuhan Akasia dan 50 bibit tumbuhan Matoa.



Selanjutnya tim KKN-P membuat struktur dimana pohon ini akan ditanam ditempat yang memang rawan bencana longsor , tim KKN-P membagi , mengukur , melihat lokasi dan memberi tanda dimana pohon ini layak ditanam . dengan begitu akan menambah asri pemandangan di sekitar daerah wisata unggulan desa, ditambah lagi dapat menjadi sarana edukasi bagi wisatawan mengenal berbagai macam pohon yang ditanam di lokasi desa tersebut, yang kemudian dilaksanakan diarea sekitar sedang dekat wisata air terjun Coban Talun.

Setelah semua persiapan sudah selesai selanjutnya pada tahap pelaksanaan kami mahasiswa KKN-P. 2019 bekerja sama dengan warga setempat untuk melakukan kegiatan tersebut. Setelah kegiatan selesai dan melihat begitu antusiasnya warga dalam kegiatan penghijauan, sebagai tahap akhir kami berinisiatif untuk mensosialisasikan bahwa sangat pentingnya penghijauan yang mempunyai banyak tujuan dan manfaat bagi kelangsungan hidup manusia.

## Gebyar KKNP 2019 di Kecamatan Trawas



Dalam rangka penutupan KKN-P 2019 atas terealisasinya program kerja yang di hadiri oleh Bapak Ghazali dan Ibu Firda selaku tim panitia pelaksana KKN. Kami satu kecamatan trawas mengadakan acara gebyar pentas seni yang di ikuti oleh warga se kecamatan trawas terutama yang menj tempat dilaksanakannya KKN yaitu 10 Desa yang ada di Kecamatan trawas. Tujuan dari di adakannya pentas seni tidak lain untuk mengenalkan budaya dan potensi yang ada di masing-masing desa. Kegiatan tersebut dilaksanakan tanggal 13 february 2019 pada pukul 14:00-17:00 WIB.



**Behind The Project, Alhamdulillah 😊**

## LAMPIRAN 6 : MASYARAKAT

### 1. Partisipasi masyarakat terkait pelaksanaan program kerja



Dalam Pelaksanaan Program Kerja Mahasiswa KKN kelompok 46 di Desa Penanggungan, yang selama satu bulan ini mengabdikan di Dusun Sendang Desa Penanggungan kami mendapat dukungan dan tanggapan yang baik dari berbagai pihak sehingga program yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Berjalannya program kerja KKN karena adanya masukan dan bimbingan serta arahan yang membangun semangat kami dari Dosen Monitoring Evaluasi (MONEV) dan Dosen Pembimbing lapangan (DPL), serta adanya partisipasi aktif masyarakat untuk menerima pembaruan dari luar selama tidak menyimpang dari norma yang ada dan tidak bertentangan dengan program pembangunan pemerintah. Masyarakat Desa Penanggungan sangat senang atas kedatangan mahasiswa atau peserta KKN, masyarakat di Desa Penanggungan juga berperan aktif atau berpartisipasi dalam program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

Dalam beberapa kegiatan yang telah kami lakukan ini banyak mendapat bantuan atau kerjasama dari masyarakat setempat, kegiatan yang kami lakukan ini tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat, terutama pada

aparatur atau aparatur desa. Dalam proses pelaksanaan program kerja pasti mempunyai hambatan atau kekurangan, antara lain yakni dalam proses pelaksanaan program misalnya saja kurangnya SDM dalam melaksanakan Program serta Kurangnya waktu, maksudnya ialah masyarakat kurang memiliki waktu luang sehingga dalam hal ini sedikit menghambat proses pelaksanaan Program kerja yang telah kami laksanakan.



Kami berkesempatan ikut dalam kegiatan masyarakat yakni rapat GAPOKTAN atau gabungan kelompok tani. Melalui kegiatan ini kami dapat berinteraksi dengan masyarakat banyak dan sharing tentang bidang pertanian. Banyak ilmu baru yang kami dapat melalui kegiatan ini. Interaksi dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik. Kegiatan ini juga memberikan kami masukan terhadap program kerja kami di bidang lingkungan.



## 2. Sosialisasi Terkait Produk Tim KKNP 46



Sosialisasi terkait terealisasinya proker KKNP 46 dan Pengenalan produk kepada ibu-ibu PKK Desa Penanggungan.

Dalam hal pengenalan produk yang telah direalisasi diantaranya produk pemanfaatan limbah kulit durian yang digunakan untuk pupuk, yang dimana dibantu oleh salah satu warga yang ikut berpartisipasi didalamnya beliau adalah Bapak sahari selaku sekretariat Desa Penanggungan dan termasuk kader dalam bina lingkungan desa. Untuk hal peningkatan mutu UKM masyarakat yang meliputi salah satu produk kripik pisang salah satu warga yang bernama Pak Noto dan Istrinya yang mempunyai usaha pengolahan kripik namun hanya dalam kemasan biasa dan jangkauan pemasarannya meliputi warung-warung di sekitar Desa.

Kelompok kami kelompok 46 KKN –P Desa Penanggungan mencoba mensosialisasikan terkait produk kepada Ibu – Ibu PKK Desa penanggungan yang harapannya dapat diterima dan diterapkan oleh warga yang lain. Dalam sosialisasi ini kami membahas terkait deskripsi produk, Harga produk, tempat pembuatan dan pemasaran, serta Promosi yang diterapkan pada produk. Tidak hanyaitu kami juga menjelaskan mengenai manfaat,, tentang cara pembuatan, keunggulan, kelemahan, peluang dan ancaman ataupun resiko terhadap produk. Terutama dalam hal ini kami berusaha untuk mengajarkan sosialisasi IT terkait pemasaran melalui media sosial.

### 3. Sosialisasi Kepada Lembaga Pendidikan di desa Penanggungan



Kegiatan pada gambar diatas yaitu tim KKN-P bersosialisasi pada sekolah dasar yang bertempat di penanggungan, kecamatan Trawas, kabupaten Mojokerto. Dimana tim KKN-P melakukan kegiatan mengajar pada murid-murid yang ada di sekolah tersebut. Kami bertujuan membangun semangat belajar adik-adik yang ada di sekolah tersebut.

Agar mereka mempunyai semangat juang untuk masalah pendidikan. Angka putus sekolah di daerah tersebut sangat banyak dan kami bertujuan agar adik-adik tersebut bisa meneruskan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dan juga Dalam gambar diatas memaparkan tentang deskripsi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melalui selebaran brosur yang dibagikan kepada SMAN 1 Trawas yang mana harapannya agar para siswa SMAN 1 Trawas berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## LAMPIRAN 7 : PUBLIKASI MEDIA



Gambar 1. Publikasi di website UMSIDA

Gambar 1 merupakan salah satu bentuk publikasi kami melalui web resmi umsida. Program kerja kami pada gambar 1 yakni mencoba untuk menciptakan pupuk organik dari kulit durian. Kami berharap lewat publikasi ini, produk ini dapat diakui dan lebih dikenal banyak orang sehingga dapat lebih dikembangkan kedepannya.

Gambar 2 merupakan bentuk publikasi kami melalui web resmi PWMU UMSIDA. Kami melakukan publikasi mengenai produk keripik pisang dari UKM di Desa Penanggungan. Kami melakukan pembaharuan dalam hal packaging dan logo produk. Kami juga membantu pemasaran produk ini melalui media sosial, sehingga khalayak ramai dapat mengetahui produk ini dan dapat memperluas aspek pemasaran.

### Mahasiswa KKN Kembangkan Usaha Keripik Pisang Warga Desa



Gambar 2. Publikasi di Website PWMU



Gambar 3. Presentasi bersama Wartawan JawaPos Mas Ozi

Gambar 3 merupakan bentuk publikasi program kerja kami dengan pihak Jawa Pos. Empat tim bimbingan bapak Feri Tirtoni M.Pd melakukan publikasi ini. Publikasi ini mendapat respon baik dari pihak Jawa Pos karena produk yang kami tawarkan masih terbilang fresh dan inovatif.



Gambar 4. Promosi Produk Pupuk Organik Limbah Kulit Durian di Website Facebook

Kami juga melakukan promosi produk pupuk organik dari kulit durian lewat media sosial Facebook. Kami mendapat respon baik dari para pengguna media sosial ini. Banyak masukan baik yang kami terima untuk lebih meningkatkan mutu produk ini. Melalui

promosi ini kami mengenalkan kepada masyarakat luar bahwa limbah yang tadinya tidak dimanfaatkan dapat diubah menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomis tinggi. Zaman semakin maju, kami sebagai mahasiswa yang memegang peran menjadi agent of change akan terus mencoba berinovasi dan memaksimalkan potensi di sekitar kami.



Gambar 5. Promosi Produk Banana KrezZz melalui Story Instagram KKNP 46 dan Testimoni Konsumen sehabis mencicipi Banana KrezZz

Gambar 5 menunjukkan bahwa kami juga melakukan promosi produk melalui media sosial Whatsapp dan Instagram. Para peminat produk kami kebanyakan para anak muda yang tertarik akan desain produk kami. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial kini telah menjelma menjadi alat penting dalam hal pemasaran produk. Melalui media sosial, para calon konsumen lebih muda untuk melakukan transaksi dengan cepat dan tepat.



KKN PENCERAHAN 46  
Ds. Penanggungan Kec. Trawas - Mojokerto  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



## PUPUK ORGANIK LIMBAH KULIT DURIAN

Mengandung unsur Lignin dan Selulosa  
Cocok untuk segala jenis tanaman



## BANANA KREZZZ

Keripik pisang ASLI desa Penanggungan  
Ada dua varian rasa Manis dan Asin  
TANPA BAHAN PENGAWET



ISBN 978-623-7578-23-9



9

786237

578239

Written By :

Feri Tirtoni M.pd & KKN-P '46